



berkeyakinan bahwa pasti akan dibohongi lagi, sehingga cara yang demikianlah yang diambil. Meskipun, ada beberapa masyarakat yang sudah mempunyai pendirian dalam menentukan pilihannya, seperti memilih Golput, akan tetapi terus terang hal ini akan membuat proses kedewasaan berpolitik menjadi terhambat, khususnya bagi masyarakat miskin di Indonesia.

2. Masyarakat RW VIII berharap dan ingin untuk melihat pesta demokrasi yang lebih baik lagi di Indonesia. Mereka menginginkan pemilu yang aman, jujur, adil dan demokratis. Mulai dari proses penyelenggaraannya, proses pendaftaran partai politik sampai proses pencalegan. Masyarakat RW VIII menginginkan adanya kemudahan dalam proses pendaftaran sebagai caleg dari suatu partai politik, yang sampai saat ini kebanyakan kalau ingin jadi caleg harus membayar dengan biaya yang cukup besar kepada partai politik tersebut. Caleg-caleg yang maju pun harus di verifikasi secara ketat karena banyak yang tidak mengerti tugas sebagai anggota legislatif dan hanya mengincar iming-iming gaji yang besar. Sehingga dari proses verifikasi tersebut akan terpilih caleg-caleg yang betul-betul mampu membawa perubahan kesejahteraan masyarakat ke arah yang lebih baik lagi.

## B. Saran

1. Penelitian ini masih sangat banyak sekali kekurangannya, oleh karena itu diharapkan nantinya ada pihak lain yang melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi tentang perkembangan pemilu, baik pemilu presiden ataupun pemilu legislatif, khususnya yang terjadi di masyarakat miskin. Karena dengan semakin banyak penelitian tentang pemilu di masyarakat, maka proses pembelajaran menuju kedewasaan berpolitik akan lebih mudah dijalankan. Akhirnya, kita sebagai peneliti ataupun masyarakat pada umumnya bisa menjadi seseorang yang sadar politik seutuhnya.
2. Pemilu adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat. Tidak seorang pun dan tidak ada lembaga apa pun yang bisa menghalangi rakyat untuk ikut pemilu. Konstitusi Republik Indonesia mengamanatkan kedaulatan adalah sepenuhnya di tangan rakyat. Oleh karena itu, bentuk apa pun yang menghalangi keikutsertaan rakyat dalam pemilu, seperti menghalangi pendirian partai politik ataupun dengan merekayasa DPT merupakan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM).
3. Bagi masyarakat miskin, jangan pernah tertipu lagi oleh janji-janji busuk para elit politik yang ada saat ini. Jangan pilih pemimpin yang hanya sekedar ingin mempertahankan kekuasaan karena demokrasi pada dasarnya memiliki makna yang lebih dalam, bukan sekedar prosedur memilih pejabat publik belaka. Hasil pemilu akan legitimate jika ada jaminan sistem yang demokratis, tetapi demokrasi itu sendiri bukanlah melulu soal pemilu.

4. Terakhir, sudah saatnya kita membangun persatuan untuk melawan segala bentuk kebijakan yang tidak berpihak kepada kita khususnya soal proses penyelenggaraan pemilu di Indonesia. Kita pilih mereka yang benar-benar mau menjadi pelayan rakyat seutuhnya. Ingatlah, bahwa jika kita bersatu, maka kita pasti akan menang.